

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di PKBM Kinanti yang berlokasi di Jalan Jayagiri RW 16 Kampung Babakan Ampera Desa Jayagiri, Lembang Kabupaten Bandung Barat. Pusat kegiatan belajar (PKBM) Kinanti terletak dikawasan lembah, di lembah ini dihuni oleh penduduk sebanyak 1576 orang, dari jumlah ini hampir 80% penduduk miskin perkotaan, karena Desa Jayagiri merupakan desa transisi perkotaan. Sebagian besar warga kampung ini bekerja secara serabutan dan sebagian lagi menjadi buruh tani, buruh pabrik dan mengambil kayu bakar ke hutan, dan pekerja serabutan. Akibat kesulitan ekonomi, tidak sedikit anak-anak di kampung ini terpaksa putus sekolah dan bahkan tidak bisa bersekolah. Bukan cuma itu banyak warga yang masih belum melek aksara, berdasarkan monografi desa tahun 2008 masih tercatat usia 15 ke atas sebanyak 576 orang. Kondisi yang memprihatinkan ini diperparah oleh ulah para rentenir yang menjerat warga dengan utang. (Kinanti, 2010: 2).

Kinanti (2010: 2) menjelaskan bahwa dengan melihat kondisi yang memprihatinkan itu, beberapa warga peduli, berinisiatif untuk membantu mendirikan PKBM sebagai wadah pemberdayaan masyarakat. PKBM Kinanti didirikan pada tanggal pada tanggal 5 Agustus 2008. Alamat kantor di Jalan kayu Ambon dalam no. 25 Komplek Sukawangi Rt. 02/14 Desa/Kecamatan Lembang, dan kantor cabang : Jl. Jayagiri Kp. Babakan Ampera Rw. 16 Desa Jayagiri-Lembang Kabupaten Bandung Barat- Jawa Barat.

PKBM Kinanti merupakan sebuah lembaga masyarakat yang bergerak dalam bidang pendidikan nonformal. Tujuan didirikannya PKBM Kinanti untuk membantu pemerintah dalam melayani masyarakat yang selama ini belum terlayani dalam rangka menciptakan perubahan pada aspek kognitif, apektif dan psikomotornya yang berbasis pada nilai-nilai budaya yang positif di masyarakat, supaya dapat eksis dan beradaptasi terhadap besarnya pengaruh modernisasi dan

globalisasi dalam aktivitas kehidupan bermasyarakat Indonesia saat ini. (Kinanti, 2010: 3)

PKBM Kinanti hadir, dengan harapan dapat menjadi sebuah lembaga yang mampu berkontribusi untuk menciptakan sumber daya manusia yang mandiri, mampu memecahkan persoalan hidup dan mampu berpartisipasi aktif dalam pembangunan bangsa. Kehadiran PKBM diharapkan dapat menjadi sebuah lembaga yang mampu berkontribusi dalam menciptakan masyarakat yang mandiri, mampu memecahkan persoalan hidup. Untuk mewujudkan harapan itu PKBM Kinanti berupaya menyelenggarakan program-program Pendidikan Non Formal yang berkualitas dan disesuaikan dengan karakteristik serta kebutuhan belajar warga masyarakat. Hal ini penting agar masyarakat tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran sesuai dengan program yang diminiati. (Kinanti, 2010: 3)

## **2. Populasi**

Sugiyono (2012: 117) menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Arikunto (2010:173) menjelaskan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh warga belajar Keaksaraan Usaha Mandiri di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Kinanti yang berjumlah 80 orang.

## **3. Sampel**

Sugiyono (2012: 118) menjelaskan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan menurut Arikunto sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.

Widaningsih (2012: 74) menjelaskan bahwa hasil dari sampel yang diteliti dapat digeneralisasikan kepada populasi yang menjadi subjek penelitian. Berdasarkan penjelasan diatas maka yang menjadi sampel penelitian ini adalah sebagian warga belajar KUM yang mewakili seluruh anggota KUM dengan jumlah 65 orang. Perhitungan sampel dalam penelitian ini merujuk pada tabel Penentuan jumlah sampel dari populasi dengan taraf kesalahan 5% yang dibuat

dari rumus penentuan sampel yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael (Sugiono, 2012: 126). Sedangkan teknik sampling yang digunakan yaitu teknik *simple random sampling* atau pengambilan sampel secara acak tanpa memerhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara ini dilakukan jika anggota populasi homogen. (Sugiyono, 2012: 120).

## **B. Desain Penelitian**

Umar (2008: 6) menjelaskan bahwa desain penelitian adalah suatu rencana kerja yang terstruktur dalam hal hubungan-hubungan antar variabel secara komprehensif, sedemikian rupa agar hasil risetnya dapat memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan riset. Rencana tersebut mencakup hal-hal yang akan dilakukan periset, mulai dari membuat hipotesis dan implikasinya secara operasional sampai pada analisis akhir.

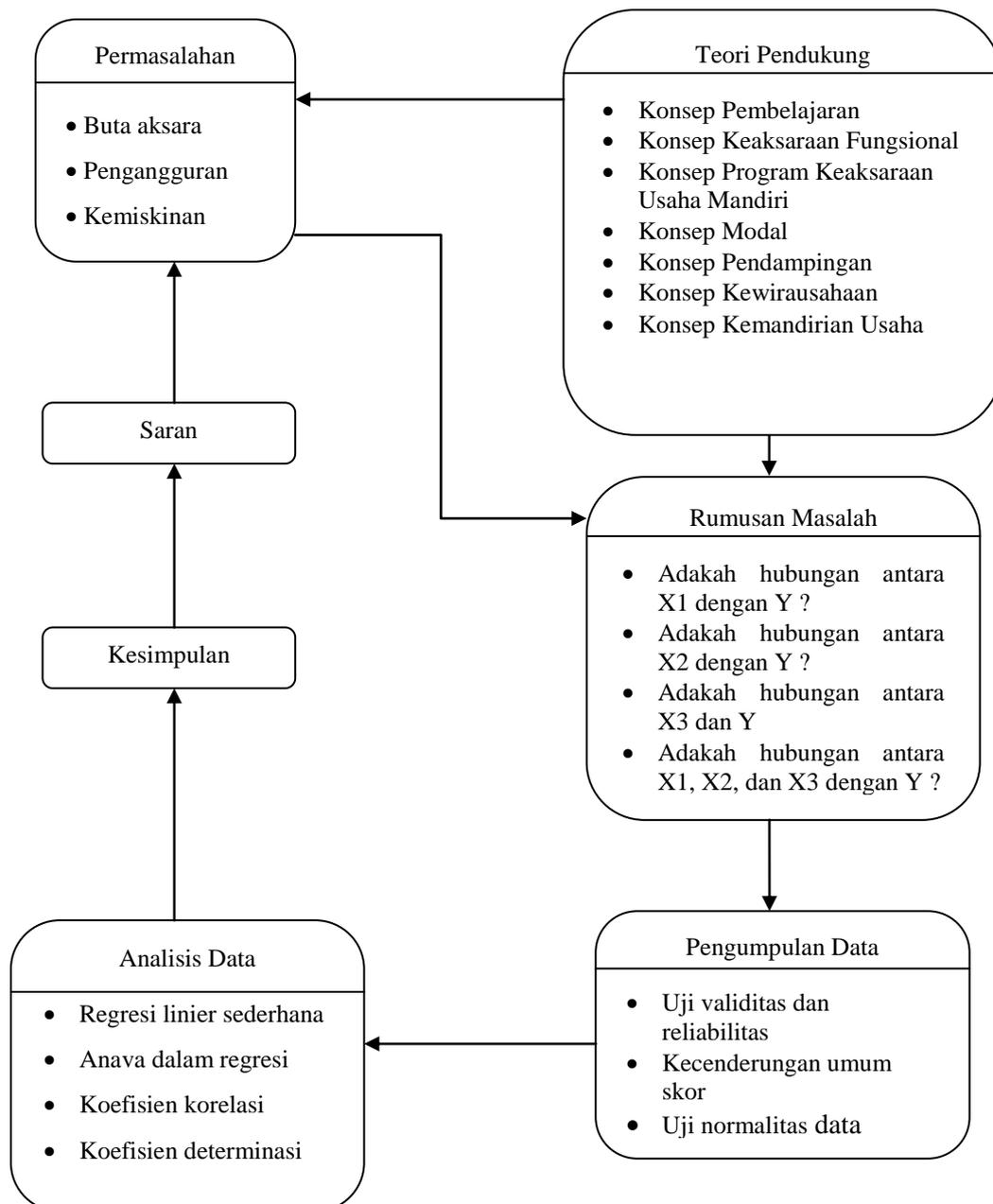
Desain dalam penelitian ini yaitu dimulai karena adanya masalah pengangguran, kemiskinan dan buta huruf yang terjadi tidak sesuai dengan kondisi yang diharapkan. Dengan adanya permasalahan tersebut maka solusinya yaitu melalui program Keaksaraan Usaha Mandiri. Pelaksanaan program keaksaraan usaha mandiri yang dilakukan oleh PKBM kinanti, selain dengan melakukan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, PKBM Kinanti juga menggunakan strategi lain untuk memberikan motivasi lebih kepada warga belajar yaitu dengan memberikan pembelajaran, modal usaha dan pendampingan dalam merintis sebuah usaha. Maka hasil yang dicapai setelah melaksanakan program keaksaraan usaha mandiri yaitu diharapkan warga belajar 1) meningkatnya partisipasi penduduk yang berkeaksaraan rendah dalam mengikuti kegiatan keaksaraan usaha mandiri, 2) meningkatkan keberdayaan melalui pengetahuan, keterampilan, sikap dan usaha secara mandiri, 3) berkembangnya kemampuan berusaha sehingga mampu meningkatkan taraf hidupnya, 4) terpelihara keberaksaraan warga belajar yang telah mengikuti/mencapai kompetensi aksara dasar, dan 5) berkembangnya kemampuan dan minat warga belajar sehingga mampu menjadi bagian dari masyarakat gemar membaca dan masyarakat belajar. (Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal dan Informal, 2012: 7).

Prima Sri Mulayani, 2014

*Hubungan Pembelajaran, Modal Usaha, dan Pendampingan Perintisan Usaha dengan Kemandirian Usaha Warga Belajar KUM di PKBM Kinanti Kecamatan Lembang*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Setelah itu ditarik kesimpulan dan rekomendasi yang berguna bagi permasalahan yang ada. Jika diilustrasikan dalam sebuah bagan, maka alur penelitian ini menjadi seperti di bawah ini:

**Gambar 3.1**  
**Desain Penelitian**



### C. Metode Penelitian

Sukmadinata (2011: 52) mengungkapkan bahwa metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung saat ini atau saat yang lampau. (Sukmadinata, 2011:54).

Alasan penulis memilih menggunakan metode ini adalah karena penulis akan mencoba mengungkapkan fenomena lingkungan yang ada dalam setiap lingkungan kehidupan manusia. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif karena metode penelitian deskriptif penggambaran kondisinya bias individual, kelompok ataupun menggunakan angka-angka (Sukmadinata, 2011:54).

### D. Definisi Operasional

Untuk memperjelas beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka diuraikan beberapa definisi istilah sebagai berikut:

#### 1. Pembelajaran

Pembelajaran dilakukan dengan sengaja oleh pendidik untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, mengorganisasi dan menciptakan sistem lingkungan dengan berbagai metode sehingga peserta didik dapat melakukan kegiatan belajar dan memperoleh hasil optimal salah satunya adalah perubahan perilaku. Dalam penelitian ini pembelajaran KUM bertujuan untuk meningkatkan keberdayaan masyarakat buta aksara melalui peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap agar mampu berusaha baik usaha yang dilakukan secara individu maupun berkelompok.

#### 2. Modal Usaha

Modal usaha merupakan asset yang dimiliki seseorang kemudian diinvestasikan untuk menghasilkan barang/jasa dan bertujuan untuk mendapatkan keuntungan. Dalam penelitian ini, PKBM Kinanti memberikan pinjaman modal

dalam bentuk dana kepada warga belajar yang telah mengikuti pembelajaran KUM yang akan memulai kegiatan usahanya dengan keterampilan yang dimiliki.

### 3. Pendampingan perintisan usaha

Pendampingan merupakan proses mendampingi yang dilakukan untuk membantu memecahkan masalah. Dalam penelitian ini warga belajar Keaksaraan Usaha Mandiri di PKBM Kinanti dalam mendirikan usahanya diberikan pendampingan dalam mencari dan menentukan usaha apa yang sesuai dengan kemampuan dan kesediaan warga belajar.

### 4. Kemandirian dalam usaha

Kemandirian berarti hal atau keadaan dimana seseorang dapat berdiri sendiri tanpa bergantung pada orang lain. Dalam penelitian ini, kemandirian berarti tidak suka mengandalkan orang lain, namun justru mengoptimalkan segala daya dan upaya yang dimilikinya sendiri. Hal ini berarti di dalam menjalankan usaha, seorang wirausahawan harus pandai dalam memanfaatkan potensi diri tanpa harus diatur oleh orang lain.

Berdasarkan definisi operasional diatas maka variabel, pengembangan aspek dan pengembangan indikator penelitian yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Variabel, Aspek, dan Indikator Penelitian**

Variabel (1)	Aspek (2)	Indikator (3)
1. Pembelajaran (X1)	1.1 Ciri-ciri pembelajaran	1.1.1 Terdapat perubahan perilaku 1.1.2 Terjadi secara sadar 1.1.3 Proses berlaku seumur hidup 1.1.4 Prosesnya sejalan dengan perkembangan kognitif
	1.2 Prinsip pembelajaran	1.2.1 Konteks lokal 1.2.2 Desain lokal 1.2.3 Proses partisipatif 1.2.4 Fungsional hasil belajar
	1.3 Penilaian hasil pembelajaran	1.3.1 Evaluasi proses pembelajaran

(1)	(2)	(3)
		1.3.2 Penilaian perkembangan pengetahuan dan keterampilan
2. Modal Usaha (X2)	2.1 Mengetahui kebutuhan modal usaha	2.1.1 Modal investasi awal 2.1.2 Modal kerja 2.1.3 Modal operasional
	2.2 Mengetahui sumber permodalan	2.2.1 Modal sendiri 2.2.2 Pinjaman Bank 2.2.3 Pegadaian
	2.3 Proses pengelolaan Keuangan	2.3.1 Memisahkan uang perusahaan dengan uang pribadi 2.3.2 Sistem pencatatan rapih dan teratur 2.3.3 Melakukan manajemen kas 2.3.4 Evaluasi secara berkala
	2.4 Pelaporan Keuangan	2.4.1 Neraca 2.4.2 Laporan laba – rugi
3. Pendampingan Perintisan Usaha (X3)	3.1 Pemungkinan atau Fasilitasi	3.1.1 Mediasi dan negosiasi 3.1.2 Membangun konsensus bersama 3.1.3 Manajemen sumber
	3.2 Penguatan	3.2.1 Pendidikan 3.2.2 Pelatihan
	3.3 Perlindungan	3.3.1 Interaksi 3.3.2 Konsultasi
	3.4 Pendukungan	3.4.1 Aplikasi keterampilan
4. Kemandirian Usaha (Y)	4.1 Komponen Kemandirian	4.1.1 Disiplin 4.1.2 Komitmen
	4.2 Faktor-faktor yang memengaruhi kemandirian	4.2.1 Tanggung jawab 4.2.2 Mandiri 4.2.3 Pengalaman Praktis dan Akal sehat yang Relevan
	4.3 Ciri dan sikap wirausahawan	4.3.1 Percaya diri 4.3.2 Berorientasi pada hasil dan tugas 4.3.3 Berani mengambil resiko 4.3.4 Kepemimpinan 4.3.5 Keorisinilan 4.3.6 Berorientasi pada masa depan

## **E. Instrumen penelitian**

### **1. Jenis Instrumen**

Sugiyono (2011:92) menyebutkan bahwa instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah kuesioner (angket) untuk mengetahui hubungan pembelajaran (X1), modal usaha (X2) dan pendampingan perintisan usaha (X3) dengan kemandirian usaha (Y).

### **2. Skala Pengukuran**

#### **a. Penentuan Skor Data Tiap Variabel**

Untuk mendapatkan data kuantitatif, maka instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian tentunya harus memiliki skala pengukuran.

Sugiyono (2012:133) menyatakan bahwa skala pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala *Likert*, Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok tentang fenomena sosial. Dengan menggunakan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun instrumen item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Skala *likert* menggunakan lima *option* kemungkinan jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (R), Tidak Setuju (ST) dan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan bobot 1,2,3,4,5 untuk pertanyaan negatif dan 5,4,3,2,1 untuk pertanyaan positif. Bobot nilai untuk setiap responden dengan dijumlahkan sehingga perolehan skor total. Sugiyono (2012:136)

Sugiyono (2012:134) menyatakan bahwa dalam penelitian sosial yang instrumennya menggunakan skala *Likert*, *Gulman*, *Semantic*, *Differential*, *Thurstone*, data yang dipilih adalah data interval". Karena data interval adalah data yang tidak memiliki nilai nol mutlak.

### b. Kriteria Penilaian Instrumen

Hermana (2012: 58) menjelaskan bahwa penentuan kriteria nilai dilakukan untuk mengetahui makna skor yang dicapai responden dalam pendistribusian respon terhadap instrumen. Penentuan skor disusun berdasarkan skor ideal maupun skor total instrumen dengan menggunakan persentase. Dengan demikian diharapkan dapat tergambar mengenai bagaimana persentase jawaban responden terhadap item pernyataan instrumen penelitian. Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk menghitung persentase adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat tabel penolong untuk menghitung persentase dan kategori item instrumen dari tiap-tiap variabel dengan format sebagai berikut:

**Tabel 3.2**

**Format Tabel Persentase dan Kategori Item Instrumen**

No Item	Skor Aktual	Skor Ideal	Persentase	Kategori

- 2) Mencari frekuensi dengan jalan menjumlahkan tally setiap alternatif jawaban
- 3) Mencari frekuensi dari setiap alternatif jawaban
- 4) Mencari perhitungan persentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = besar persentase yang dicari

F = frekuensi dari setiap alternatif jawaban yang menjadi pilihan responden atas item yang diajukan

n = jumlah sampel penelitian

Untuk memudahkan analisis dan interpretasi dari hasil tersebut, maka perolehan persentase ditafsirkan ke dalam tabel di bawah ini :

**Tabel 3.3**  
**Kategori Penafsiran Skor instrument Penelitian**

Rentang	Kategori
0,00-33,33	Rendah/buruk
33,34-66,66	Sedang/cukup
66,67-100	Tinggi/baik

### 3. Penyusunan Instrumen

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa tahap penyusunan instrumen yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

#### a. Penyusunan Kisi-kisi Instrumen

Hermana (2012: 60) menjelaskan bahwa kisi-kisi penelitian disusun secara sistematis sesuai dengan perumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis dan variabel yang sudah diterapkan. Titik tolak dari penyusunan instrumen adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator-indikator yang akan diukur. Dari indikator ini kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan.

Untuk memudahkan penyusunan instrumen, maka dibuat dalam bentuk matriks. Sedangkan matriks atau kolom-kolom dalam instrumen berisi judul, hipotesis, variabel, aspek, indikator, sumber data, alat pengumpul data dan nomor item soal (terlampir).

#### b. Penyusunan Angket

Item pertanyaan dalam angket ini merupakan penjabaran dari indikator-indikator yang akan dijadikan pertanyaan. Tahap penyusunan instrumen yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

- 1) Penyusunan kisi-kisi yang akan dijadikan pedoman dalam pembuatan angket.
- 2) Membuat daftar pertanyaan yang dibuat berdasarkan kisi-kisi angket (terlampir), yang dibuat sesuai dengan tiga kriteria angket yang baik.
- 3) Membuat alternatif jawaban yang terdiri dari lima alternatif jawaban.

- 4) Membuat petunjuk pengisian angket untuk menghindari kesalahan dalam pengisian angket.

## F. Proses Pengembangan Instrumen

### 1. Uji Coba Instrumen

Sebelum melaksanakan penelitian yang sesungguhnya, penulis melakukan uji coba kepada dua puluh orang warga belajar Keaksaraan Fungsional di PKBM Mitra Insani. Uji coba instrumen dilakukan untuk menguji validitas setiap masing-masing item angket dan uji reliabilitas masing-masing angket.

### 2. Uji Validitas Instrumen

Arikunto (2006: 168) menjelaskan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah.

Sugiyono (2012:172), bahwa perlu dibedakan antara hasil penelitian yang valid dan reliabel dengan instrumen yang valid dan reliabel. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

Untuk mengetahui tingkat validitas instrumen yang telah diuji cobakan, maka disunahkan teknik validitas item. Penggunaan teknik ini berdasarkan atas pertimbangan bahwa terdapat kesesuaian antara bagian-bagian mendukung misi instrumen keseluruhan yang mengungkap data dari variabel yang dimaksud.

Untuk mengetahui validitas setiap item pada angket, maka digunakan rumus korelasi *pearson product moment* yang dikemukakan oleh Karl Pearson sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[(n\sum x^2) - (\sum x)^2][(n\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

(Sugiyono,2012:255)

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

n = Banyaknya subjek (responden)

x = Skor setiap item

Prima Sri Mulayani, 2014

*Hubungan Pembelajaran, Modal Usaha, dan Pendampingan Perintisan Usaha dengan Kemandirian Usaha Warga Belajar KUM di PKBM Kinanti Kecamatan Lembang*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$y$  = Skor total

Setelah nilai  $r_{hitung}$  diperoleh, maka dilakukan pengujian signifikan koefisien korelasi dengan uji-t, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2012:257)

Keterangan:

t = taraf signifikan

r = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n = banyak subjek (responden)

Berikut hasil perhitungan validitas instrument variabel X1, X2, dan X3 sebanyak 45 item terhadap 20 responden dengan bantuan *Software microsoft office excel*:

**Tabel 3.4**

**Hasil Perhitungan Validitas Instrumen Variabel X1, X2, dan X3**

Variabel	No	Koefisien Korelasi	t hitung	t tabel	ket
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pembelajaran (X1)	1	0.667728616	3.80563	1.734	Valid
	2	0.505322695	2.48444	1.734	Valid
	3	0.421627657	1.97273	1.734	Valid
	4	0.631138305	3.4521	1.734	Valid
	5	0.566919147	2.91978	1.734	Valid
	6	0.578051138	3.00547	1.734	Valid
	7	0.430893905	2.02585	1.734	Valid
	8	0.62175728	3.36805	1.734	Valid
	9	0.413645575	1.92759	1.734	Valid
	10	0.384363814	1.76641	1.734	Valid
	11	0.535473063	2.68997	1.734	Valid
	12	0.419634864	1.96141	1.734	Valid
	13	0.378748047	1.73624	1.734	Valid
	14	0.408576263	1.8992	1.734	Valid
	15	0.51665391	2.56014	1.734	Valid
	1	0.486001462	2.3593	1.734	Valid
	2	0.568137814	2.92904	1.734	Valid

	3	0.504987177	2.48223	1.734	Valid
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>
Modal Usaha (X2)	4	0.45778759	2.18458	1.734	Valid
	5	0.417224133	1.94776	1.734	Valid
	6	0.669695319	3.82593	1.734	Valid
	7	0.403413814	1.8705	1.734	Valid
	8	0.683053272	3.96779	1.734	Valid
	9	0.414120799	1.93026	1.734	Valid
	10	0.689675326	4.04084	1.734	Valid
	11	0.568137814	2.92904	1.734	Valid
	12	0.45778759	2.18458	1.734	Valid
	13	0.669695319	3.82593	1.734	Valid
	14	0.683053272	3.96779	1.734	Valid
	15	0.689675326	4.04084	1.734	Valid
Pendampingan Perintisan Usaha (X3)	1	0.519357059	2.57846	1.734	Valid
	2	0.397938714	1.8403	1.734	Valid
	3	0.556853527	2.84433	1.734	Valid
	4	0.435022816	2.04976	1.734	Valid
	5	0.417345902	1.94845	1.734	Valid
	6	0.449798578	2.13668	1.734	Valid
	7	0.430446647	2.02326	1.734	Valid
	8	0.412886271	1.92332	1.734	Valid
	9	0.483227987	2.34172	1.734	Valid
	10	0.439853639	2.07795	1.734	Valid
	11	0.605093524	3.22449	1.734	Valid
	12	0.498202947	2.43777	1.734	Valid
	13	0.39743553	1.83753	1.734	Valid
	14	0.393604236	1.81655	1.734	Valid
	15	0.543255198	2.74527	1.734	Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 45 item pertanyaan yang dibuat oleh peneliti berada pada kategori valid atau sah sehingga instrumen tersebut dapat dipergunakan kepada sampel penelitian yang sesungguhnya untuk mengukur data yang dibutuhkan. Selain instrument variabel X1, X2, dan X3, instrument variabel Y juga perlu untuk diujikan kesahihannya. Berikut hasil perhitungan uji validitas instrumen Y sebanyak 22 item terhadap 20 responden dengan bantuan *Software Microsoft office excel*:

**Tabel 3.5**  
**Hasil Perhitungan Validitas Variabel Y**

Variabel	No	Koefisien		t tabel	ket
		Korelasi	t hitung		
Kemandirian Usaha Warga Belajar	1	0.491289999	2.393084	1.734	Valid
	2	0.654319977	3.670959	1.734	Valid
	3	0.607365246	3.243654	1.734	Valid
	4	0.526799471	2.629468	1.734	Valid
	5	0.453756943	2.160333	1.734	Valid
	6	0.466189477	2.235682	1.734	Valid
	7	0.471471779	2.268203	1.734	Valid
	8	0.609579066	3.262448	1.734	Valid
	9	0.601979999	3.198433	1.734	Valid
	10	0.435896642	2.054844	1.734	Valid
	11	0.438498336	2.070017	1.734	Valid
	12	0.510416862	2.518255	1.734	Valid
	13	0.517422446	2.565339	1.734	Valid
	14	0.453279346	2.157471	1.734	Valid
	15	0.521529875	2.59327	1.734	Valid
	16	0.511425232	2.524989	1.734	Valid
	17	0.447392904	2.122384	1.734	Valid
	18	0.39632936	1.831465	1.734	Valid
	19	0.439824351	2.077776	1.734	Valid
	20	0.440277622	2.080432	1.734	Valid
	21	0.475904179	2.295733	1.734	Valid
	22	0.518327539	2.571473	1.734	Valid

### 3. Uji Reliabilitas Instrumen

Sugiyono (2012:185), Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan

data yang sama”. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan *internal consistency* dengan teknik belah dua (*split half*) yang dianalisis dengan rumus Spearman Brown, yaitu:

$$r_i = \frac{2rb}{2 + rb}$$

(Sugiyono, 2012: 185)

Keterangan:

$r_i$  = Reliabilitas seluruh instrumen

$r_b$  = Korelasi Product Moment antara belahan pertama dan kedua

Pengujian reliabilitas tersebut menurut Sugiyono (2012:185) dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Butir-butir instrumen dibelah menjadi dua kelompok yaitu kelompok instrumen genap dan instrumen ganjil.
- Skor data dari tiap kelompok disusun sendiri dan kemudian skor total antara kelompok ganjil dan genap dicari korelasinya.

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika koefisien internal seluruh item ( $r_i$ )  $\geq r_{tabel}$  dengan tingkat signifikan 5% maka item pertanyaan dikatakan reliabel
- Jika koefisien internal seluruh item ( $r_i$ )  $< r_{tabel}$  dengan tingkat signifikan 5% maka item pertanyaan dikatakan tidak reliabel

Berikut ini merupakan tabel dari hasil perhitungan uji reliabilitas yang peneliti lakukan dengan menggunakan bantuan *Software Microsoft office excel*:

**Tabel 3.6**

**Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas**

Variabel	Koefisien Korelasi	Koefisien Reliabilitas	r tabel	Keterangan
Pembelajaran KUM (X1)	0.659948372	0.79517	0.468	Reliabel
Modal Usaha (X2)	0.761507796	0.86461	0.468	Reliabel
Pendampingan Perintisan Usaha (X3)	0.555926871	0.7146	0.468	Reliabel
Kemandirian Usaha	0.86928869	0.93012	0.468	Reliabel

Prima Sri Mulayani, 2014

*Hubungan Pembelajaran, Modal Usaha, dan Pendampingan Perintisan Usaha dengan Kemandirian Usaha Warga Belajar KUM di PKBM Kinanti Kecamatan Lembang*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Warga Belajar (Y)				
-------------------	--	--	--	--

## G. Teknik Pengumpulan Data

Hermana (2012: 72) menjelaskan bahwa data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa skor pembelajaran, skor modal usaha, skor pendampingan perintisan usaha, dan skor kemandirian usaha. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan berupa kuesioner atau angket.

Penyusunan angket dalam penelitian ini dibuat berdasarkan kisi-kisi yang mencakup aspek dan indikator yang akan ditelitinya, kemudian dibuat dalam bentuk pertanyaan. Bentuk pertanyaan yang digunakan dalam angket yang peneliti buat merupakan angket tertutup, yaitu bentuk pernyataan dengan jawaban yang telah tersedia dengan memberikan tanda. Berikut tahapan pengumpulan data yang dilakukan peneliti:

### 1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan peneliti memperoleh gambaran mengenai kegiatan program Keaksaraan Usaha Mandiri yang dilaksanakan oleh PKBM Kinanti serta memperoleh gambaran mengenai upaya pengembangan dan pemberdayaan warga belajar KUM, yaitu dengan pembelajaran, modal usaha serta pendampingan dalam merintis usaha. Kemudian disusun instrumen pengumpulan data yang dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk mendapat persetujuan uji coba instrumen. Hasil uji coba sekaligus dapat mengukur validitas dan reliabilitas instrumen tersebut. Setelah hasil pengukkur validitas dan reliabilitas diketahui dan dinyatakan valid serta reliabel, maka peneliti memperbanyak angket sebanyak 130 eksemplar yang terdiri dari 65 eksemplar untuk mengukur variabel X (pembelajaran, modal usaha, dan pendampingan perintisan usaha) dan 65 eksemplar untuk mengukur variabel Y (kemandirian usaha). Peneliti kemudian melakukan pengurusan izin penyebaran angket kepada lembaga yang terkait.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yaitu tahap penyebaran angket kepada 65 orang responden untuk mengetahui penilaian responden terhadap kajian penelitian.

Peneliti menjelaskan tata cara pengisian angket sebelum responden memulai pengisian angket. Hal ini dilakukan untuk menghindari kesalahpahaman serta untuk mendapatkan hasil yang diharapkan oleh peneliti. Kemudian peneliti menyebarkan angket kepada responden dan menunggu responden mengisi angket.

### 3. Tahap Pengumpulan Angket

Pada tahap pengumpulan, angket yang sudah diisi seluruhnya oleh responden kemudian ditarik kembali oleh peneliti dari setiap responden. Hal ini dilakukan untuk meyakini bahwa tidak ada item pertanyaan yang tidak diisi oleh responden karena angket yang digunakan berupa angket anonim.

### H. Analisis Data

Hermana (2012: 74) menjelaskan bahwa dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang dilakukan yaitu menggunakan statistik inferensial. Statistik inferensial digunakan karena peneliti bermaksud untuk membuat generalisasi sehingga hasilnya dapat diberlakukan untuk populasi. Statistik ini disebut statistik probabilitas, karena kesimpulan yang diberlakukan untuk populasi berdasarkan data sampel itu kebenarannya bersifat peluang (*probability*). Suatu kesimpulan dari data sampel yang akan diberlakukan untuk populasi itu mempunyai peluang kesalahan dan kebenaran (kepercayaan) yang dinyatakan dalam bentuk persentase. Bila peluang kesalahan 5% maka taraf kepercayaannya adalah 95%. Berikut penjabaran lebih lengkapnya mengenai pengolahan dan analisis data:

#### 1. Pengolahan Data

Langkah-langkah pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pengumpulan dan verifikasi data, yaitu mengecek jawaban responden.
- b. Pemberian skor, yaitu memberikan skor pada setiap jawaban responden untuk setiap item.

**Tabel 3.7**

**Pembobotan Kuesioner**

No	Alternatif Jawaban	Bobot	
		Positif	Negatif

1	SS	5	1
2	S	4	2
3	R	3	3
4	TS	2	4
5	STS	1	5

- c. Tabulasi data, yaitu mentabulasi data sesuai dengan responden dan item yang diisi.

**Tabel 3.8**

**Rekapitulasi Hasil Skoring Angket**

Responden	Skor Item								Total
	1	2	3	4	5	6	.....	N	
1									
2									
N									

- d. Menghitung ukuran statistik berdasarkan variabel penelitian seperti kecenderungan umum skor, uji normalitas data, analisis regresi linier, analisis korelasi sederhana, uji signifikandan uji koefisien determinasi.
- e. Analisis data, yaitu menganalisis data yang telah dikelompokkan berdasarkan variabel sesuai dengan masalah yang akan dibahas dan hipotesis yang diajukan, sehingga mengarah pada pengambilan kesimpulan.
- f. Penyajian data, yaitu mendeskripsikan data yang telah diolah dan dianalisis.
- g. Pengujian hipotesis, yaitu menelaah kembali hipotesis yang akan diajukan dan diuji menurut perhitungan statistik relevan.
- h. Penafsiran hasil analisis dan pengujian hipotesis, yang menafsirkan data yang telah diolah, dianalisis dan disajikan kemudian dikaitkan dengan hipotesis yang disajikan.

**2. Kecenderungan Umum Skor**

Hermana (2012: 75) menjelaskan bahwa perhitungan kecenderungan umum skor responden dari setiap variabel dimaksudkan untuk mengetahui

kecenderungan secara umum jawaban responden terhadap setiap variabel penelitian, tujuannya adalah untuk mengetahui kesesuaian data yang dihitung dengan skor idealnya yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{X}{Xid} \times 100\%$$

(Sugiyono, 2010:246)

Keterangan:

P = Proporsi skor rata-rata

X = Jumlah skor hasil penelitian

Xid = Skor ideal adalah skor yang ditetapkan dengan asumsi bahwa setiap responden pada setiap pertanyaan member jawaban dengan skor tertinggi.

Setelah diperoleh hasilnya maka dikonsultasikan ke dalam tabel nilai proporsi menurut J.P Guilford berikut:

**Tabel 3.9**

**Nilai Proporsi Menurut J.P Guilford**

Proporsi	Keterangan
0,00-19,99	Sangat rendah
20,00-39,99	Rendah
40,00-69,99	Sedang
70,00-89,99	Tinggi
90,00-100	Sangat tinggi

### 3. Uji Normalitas Data

Hermana (2012: 76) menjelaskan bahwa uji normalitas data dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data, antara lain dengan kertas peluang normal, uji chi-kuadrat, uji Liliefors, teknik Kolmogorov-Smirnov, dan SPSS. Oleh karena itu uji normalitas data yang sesuai dengan penelitian ini adalah teknik Kolmogorov Smirnov karena uji Kolmogorov Smirnov merupakan salah satu uji yang digunakan untuk menguji apakah suatu data berasal dari populasi normal. Penerapan pada uji Kolmogorov-Smirnov adalah jika signifikansi di bawah 0.05 maka data yang diuji mempunyai

perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut tidak normal. Namun jika signifikansinya diatas 0.05 berarti tidak terjadi perbedaan yang signifikan, berarti data tersebut adalah normal.

Langkah-langkah uji normalitas kolmogorav sebagai berikut:

- a. Mengurutkan data X dan Y
- b. Mencari nilai Z dengan rumus  $Z = \frac{Xi - \mu}{s}$   
 $Xi$  = data X dan Y  
 $\mu$  = rata-rata  
 $s$  = standar deviasi
- c. Mencari nilai luas daerah Z
- d. Mencari peluang harapan
- e. Mencari selisih (luas kurva Z dengan peluang harapan) dengan harga mutlak
- f. Mencari angka selisih yang terbesar (angka absolute) Kolmogorov hitung
- g. Membandingkan harga X dan Y

#### 4. Regresi Linear Sederhana

Hermana (2012: 78) menjelaskan bahwa analisis regresi sederhana dilakukan untuk menetapkan apakah variabel yang akan diuji memiliki hubungan fungsional atau tidak. Regresi linear sederhana didasarkan pada hubungan yang fungsional dua variabel independen dengan satu variabel dependen. Adapun persamaan umum regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b X$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y ketika X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang berdasarkan pada variabel independen. Bila b (+) arah garis naik, dan bila b(-) arah garis turun.

X = Subjek variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

a = mencari harga-harga:  $\sum X$ ,  $\sum Y$ ,  $\sum XY$ ,  $\sum Y^2$ ,  $\sum X^2$

b = mencari persamaan regresi sederhana dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum Y)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum Y) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

### 5. Analisis Varians (Anava) dalam Regresi

Hermana (2012: 78) menjelaskan bahwa untuk menguji koefisien korelasi selanjutnya digunakan analisis varians yang bertujuan untuk mengetahui tingkat linearitas dan ketergantungan antar variabel penelitian dengan mengacu kepada tabel Anava. Adapun rumus umum anava adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.10**

**Analisis untuk Regresi Linier Sederhana**

Sumber Variasi	dk	JK	KT	F
Total	N	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$	
Koefisien (a)	1	JK (a)	JK (a)	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{sis}}$
Regresi (b   a)	1	JK (b   a)	$S^2_{reg} = JK$ (b   a)	
Sisa	n-2	JK (S)	$S^2_{sis} = \frac{JK(S)}{n-2}$	
Tuna Cocok galat	k-2	JK(TC)	$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$
	n-k	JK(G)	$S^2_G = \frac{JK(G)}{n-2}$	

Langkah-langkah untuk mengisi kolom pada tabel analisis varians diatas dengan cara mencari data secara statistic dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$JK(T) = \sum Y^2$$

$$JK(a) = \frac{\sum Y^2}{n}$$

$$JK(b | a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b | a)$$

Prima Sri Mulayani, 2014

*Hubungan Pembelajaran, Modal Usaha, dan Pendampingan Perintisan Usaha dengan Kemandirian Usaha Warga Belajar KUM di PKBM Kinanti Kecamatan Lembang*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$JK(G) = \sum \left( \sum Y^2 - \frac{(\sum X)^2}{n} \right)$$

$$JK(TC) = JK(S) - JK(G)$$

Keterangan:

JK(T) = Jumlah Kuadrat Total

JK(a) = Jumlah Kuadrat Koefisien a

JK(b | a) = Jumlah Kuadrat Regresi

JK(S) = Jumlah Kuadrat Sisa

JK(TC) = Jumlah Kuadrat Tuna Cocok

JK(G) = Jumlah Kuadrat Galat

Kriteria perhitungan yaitu tolak  $H_0$  apabila harga  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  pada tingkat kepercayaan 95% variabel Y dependen terhadap variabel X atau variabel X memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel Y.

## 6. Analisis Korelasi Product Moment

Hermana (2012: 80) menjelaskan bahwa analisis korelasi digunakan untuk mengetahui derajat keeratan hubungan antar variabel penelitian. Adapun rumus-rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n\sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\}\{n\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2012:255)

Keterangan:

$r$  = Koefisien korelasi ;  $n$  = Jumlah responden uji coba ;  $X$  = Skor tiap item ;  $Y$  = Skor seluruh item

Penafsiran terhadap besarnya koefisien korelasi berpedoman pada penggolongan koefisien yang digunakan oleh Sugitono yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.11**

### Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah

Prima Sri Mulayani, 2014

*Hubungan Pembelajaran, Modal Usaha, dan Pendampingan Perintisan Usaha dengan Kemandirian Usaha Warga Belajar KUM di PKBM Kinanti Kecamatan Lembang*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat Kuat

Untuk menguji signifikansi koefisien korelasi sederhana digunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2012:257)

Keterangan:

r = Koefisien korelasi ; n = Jumlah responden ; t = Harga terhitung

## 7. Korelasi Parsial

Hermana (2012: 81) menjelaskan bahwa korelasi parsial digunakan untuk mengetahui analisis atau pengujian hipotesis apabila peneliti bermaksud mengetahui pengaruh atau hubungan variabel independen dengan dependen, dimana salah satu variabel independennya dibuat tetap. Adapun rumus-rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

- Rumus koefisien korelasi parsial antara pembelajaran ( $X_1$ ) dan kemandirian usaha (Y) dimana modal usaha ( $X_2$ ) dan pendampingan perintisan usaha ( $X_3$ ) dianggap tetap

$$R_{yx_1 \cdot x_2 x_3} = \frac{ryx_1 - ryx_2 x_3 \cdot rx_2 x_3}{\sqrt{1 - r^2 x_2 x_3} \cdot \sqrt{1 - r^2 y x_2 x_3}}$$

(Sugiyono, 2012:269)

- Rumus koefisien korelasi parsial antara modal usaha ( $X_2$ ) dan kemandirian usaha (Y) dimana pembelajaran ( $X_1$ ) dan pendampingan perintisan usaha ( $X_3$ ) dianggap tetap

$$R_{yx_2 \cdot x_1 x_3} = \frac{ryx_2 - ryx_1 x_3 \cdot rx_1 x_3}{\sqrt{1 - r^2 x_1 x_3} \cdot \sqrt{1 - r^2 y x_1 x_3}}$$

(Sugiyono, 2012:269)

- Rumus koefisien korelasi parsial antara pendampingan perintisan usaha ( $X_3$ ) dan kemandirian usaha ( $Y$ ) dimana pembelajaran ( $X_1$ ) dan modal usaha ( $X_2$ ) dianggap tetap

$$R_{yx_3 \cdot x_1x_2} = \frac{ryx_3 - ryx_1x_2 \cdot rx_1x_2}{\sqrt{1 - r^2x_1x_2} \cdot \sqrt{1 - r^2yx_1x_2}}$$

(Sugiyono, 2012:269)

- Menguji koefisien korelasi parsial dapat dihitung dengan menggunakan rumus  $t_{hitung}$  sebagai berikut:

$$t = \frac{r_p \sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r_p^2}}$$

(Sugiyono, 2012:269)

Keterangan:

$r_p$  = Koefisien korelasi parsial ;  $n$  = Jumlah responden ;  $t$  =  $t$  hitung selanjutnya dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$

## 8. Korelasi Ganda

Hermana (2012: 82) menjelaskan dalam skripsinya bahwa korelasi ganda (*multiple correlation*) merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel independen secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel dependen. Berikut ini rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$R_{y \cdot x_1x_2x_3} = \frac{\sqrt{ryx_1^2 + ryx_2^2 + ryx_3^2 - 2ryx_1 \cdot ryx_2 \cdot ryx_3 \cdot rx_1x_2x_3}}{1 - rx_1x_2x_3}$$

(Sugiyono, 2012:266)

Keterangan:

$R_{y \cdot x_1x_2x_3}$  = korelasi antara variabel  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  secara bersama-sama dengan variabel  $Y$

$ryx_1$  = Korelasi Product Moment antara  $X_1$  denan  $Y$

$ryx_2$  = Korelasi Product Moment antara  $X_2$  denan  $Y$

$ryx_3$  = Korelasi Product Moment antara  $X_3$  denan  $Y$

$rx_1x_2x_3$  = Korelasi Product Moment antara  $X_1$  denan  $X_2$  dengan  $X_3$

Prima Sri Mulayani, 2014

*Hubungan Pembelajaran, Modal Usaha, dan Pendampingan Perintisan Usaha dengan Kemandirian Usaha Warga Belajar KUM di PKBM Kinanti Kecamatan Lembang*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Jadi untuk dapat menghitung korelasi ganda, maka yang harus dilakukan adalah menghitung dulu korelasi sebenarnya dulu melalui korelasi *Product Moment* dari Pearson. Pengujian signifikan terhadap koefisien korelasi ganda dapat menggunakan rumus:

$$Fh = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

(Sugiyono, 2012:266)

Keterangan:

R = Koefisien korelasi ganda ; k = Jumlah variabel independen ; n = Jumlah anggota sampel

### 9. Analisis Koefisien Determinasi

Menurut Algifari (2000:45) koefisien determinasi ( $r^2$ ) adalah salah satu nilai statistik yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan atau pengaruh antara dua variabel. Nilai koefisien determinasi menunjukkan persentase variasi nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh persamaan regresi yang dihasilkan. Misalnya,  $r^2$  pada suatu persamaan regresi yang menunjukkan hubungan variabel Y (sebagai variabel dependen) dan variabel X (sebagai variabel independen) dari hasil perhitungan tertentu adalah 0,85. Ini berarti bahwa variasi nilai Y yang dapat dijelaskan oleh persamaan regresi yang diperoleh adalah 85%. Sisanya, yaitu 15% variasi variabel Y dipengaruhi oleh variabel lain yang berada diluar persamaan model. Adapun rumus untuk menghitung koefisien determinasi yaitu:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Sugiyono (2011:275)